

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020)**

Justi Josopandojo<sup>1</sup>, Ahmadi Aidi<sup>2</sup>  
Institut Ilmu Sosial Dan Manajemen STIAMI  
[justi\\_josopandojo@yahoo.co.id](mailto:justi_josopandojo@yahoo.co.id)<sup>1</sup>, [gadisrasela@gmail.com](mailto:gadisrasela@gmail.com)<sup>2</sup>

*Abstract. Assurance Services or Audit Assurance Services by Public Accountants, are professional services that are able to independently improve the quality of report information produced. Therefore, as an independent party conducting the audit process, the auditor is required to provide an opinion on the results of the audit. Because the Auditor's Opinion is sourced from financial reports, the questionnaires: Does the Implementation of Accounting Information Systems and Organizational Performance affect the provision of the Auditor's Opinion? The research method used is a descriptive approach and a verification/explanatory approach. The types of research used in this thesis are quantitative research. With the results of the study, there is a significant relationship between accounting information systems and organizational performance individually or jointly with the auditor's opinion.. By empirically testing The Theory of Inspired Confidence proposed by Theodore Limperg (1920), it is known that through organizational performance there are direct consequences of the participation of external stakeholders (third parties) in the company. through the application of a consistent and relevant accounting information system in producing consistent financial reports. This study analyzes the potential influence through a questionnaire survey at 4 major public accounting firms in Jakarta. Testing and analysis, both theoretically and empirically, were carried out using the Statistical Program for Social Science software.*

**Keywords:** *Organizational Performance, Financial Statements, Auditor Opinion, Accounting Information Systems, The Theory of Inspired Confidence, Theodore Limperg*

## **Pendahuluan**

Sebagai salah satu dari assurance services atau Layanan Penjaminan, audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik menjadi jasa profesional yang diharapkan mampu secara independen meningkatkan mutu informasi dari laporan yang dihasilkan. Dengan cara meningkatkan keandalan dan relevansi nya agar dapat digunakan dengan benar; tepat; dan akurat dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak pemangku kepentingan. Keandalan yang dimaksud meliputi penyajian informasi yang konsisten (wajar, akuntabel, dan netral) dari satu periode ke periode berikutnya. Adapun relevansi merupakan informasi yang sesuai apa adanya

(dipahami, komparatif, lengkap, dan sesuai untuk digunakan).

Opini audit merupakan pendapat terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah selesai diaudit. Oleh karena itu selaku pihak independen yang melakukan proses audit laporan keuangan perusahaan, auditor wajib memberikan opininya terhadap laporan keuangan yang diauditnya. Berdasarkan Pendahuluan – sub bidang ruang lingkup pada Standar Audit / SA 700 “Perumusan Suatu Opini dan Pelaporan Atas Laporan keuangan”. Diatur tanggungjawab auditor dalam merumuskan suatu opini atas laporan keuangan. Standar Audit ini ditulis dalam konteks laporan keuangan yang memenuhi tujuan secara umum dan lengkap. Dalam

sub bidang definisi pada SA 700 dijelaskan bahwa Laporan Keuangan Bertujuan Umum: Adalah: Laporan Keuangan yang disusun berdasarkan suatu kerangka yang Bertujuan Umum; Suatu kerangka laporan keuangan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi keuangan umum dari banyak pengguna laporan keuangan; Dapat berupa suatu kerangka pelaporan wajar atau suatu kerangka kepatuhan.

Laporan Keuangan Bertujuan Umum dimaksudkan untuk menyediakan informasi keuangan dari perusahaan pelapor untuk digunakan dalam pengambilan keputusan tentang penyediaan sumber dana kepada perusahaan oleh investor, penyedia dana, dan kreditur lainnya. Bila dikaitkan dengan Standar Audit / SA 200 “Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit”, Pendahuluan (Ruang Lingkup): (1). standar audit ini mengatur tanggung jawab keseluruhan auditor independen ketika melaksanakan audit atas laporan keuangan; (2). Standar Audit ditulis dalam konteks audit atas laporan keuangan yang dilakukan auditor dan bila dipandang perlu standar audit dapat diadaptasi ketika diterapkan dalam audit atas informasi keuangan historis lainnya. Pendahuluan (Audit atas Laporan Keuangan): (3). Tujuan audit adalah untuk meningkatkan tingkat keyakinan pengguna laporan keuangan; (4). Laporan keuangan yang di audit disusun oleh manajemen perusahaan melalui pihak yang bertanggung jawab atas tatakelola; (5). Diyakini laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material baik akibat kecurangan maupun kesalahan. Jadi disimpulkan bahwa: audit laporan keuangan melalui informasi keuangan historis untuk meningkatkan keyakinan terhadap laporan yang disusun oleh manajemen, dan diyakini bebas dari kesalahan penyajian material. Menunjukkan Laporan keuangan menjadi mediasi antara Sistem Informasi Akuntansi dan Opini Auditor.

Pendahuluan (Audit atas Laporan Keuangan). Bentuk Opini yang dinyatakan Auditor bergantung pada kerangka pelaporan keuangan serta peraturan perundang undangan atau regulasi yang berlaku.

Fenomena perusahaan PT. Garuda yang Laporan Keuangan Tahunan dinyatakan cacat setelah ditemukan fakta bahwa Garuda Indonesia mengakui pendapatan terkait kerja sama yang dilakukan dengan PT Mahata Aero Teknologi atas pembayaran yang akan diterima Garuda setelah penandatanganan perjanjian sehingga hal tersebut berdampak pada Laporan Laba Rugi Garuda.

Kementerian Keuangan melalui Pusat Pembinaan Profesi Keuangan kemudian melakukan pemeriksaan terhadap Akuntan Publik Kasner Sirumapea dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan yang melakukan audit atas Laporan Keuangan PT Garuda tahun buku 2018. Pemeriksaan tersebut mendapati dua isu penting menyangkut standar audit dan sistem pengendalian mutu KAP.

Kementerian Keuangan menemukan telah terjadi pelanggaran atas Standar Audit SA 315 (mengatur tentang pengidentifikasian dan penilaian risiko kesalahan penyajian material melalui pemahaman atas entitas dan lingkungannya), SA 500 (mengatur tentang bukti audit), SA 560 (mengatur bagaimana auditor mempertimbangkan peristiwa kemudian dalam auditnya) dan SA 700 (mengatur tentang perumusan suatu opini dan pelaporan atas laporan keuangan).

Fenomena di atas menunjukkan pentingnya mengkaji kembali faktor-faktor standar audit yang berpengaruh terhadap pemberian opini audit oleh auditor. Standar Audit seharusnya menjadi deteksi dini terhadap Sistem Informasi Akuntansi tersebut dan bukan hanya menjadi standar audit yang baku dan tidak bermakna apa-apa sehingga akhirnya persoalan pun semakin parah.

Beberapa peneliti sebelumnya menyimpulkan Karena auditor membutuhkan informasi berupa database yang berisikan laporan keuangan klien, maka sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pemberian opini audit. Perubahan dalam sistem informasi akuntansi seperti peningkatan jumlah data dan kualitas informasi yang dihasilkan, memiliki pengaruh terhadap proses audit dalam menghasilkan opini audit. (Marsoedhi dan Febria, 2019)

Fenomena di atas menunjukkan pentingnya mengkaji kembali faktor-faktor standar audit yang berpengaruh terhadap pemberian opini audit oleh auditor. Standar Audit seharusnya menjadi deteksi dini terhadap Sistem Informasi Akuntansi tersebut dan bukan hanya menjadi standar audit yang baku dan tidak bermakna apa-apa sehingga akhirnya persoalan pun semakin parah.

Beberapa peneliti sebelumnya menyimpulkan Karena auditor membutuhkan informasi berupa database yang berisikan laporan keuangan klien, maka sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pemberian opini audit. Perubahan dalam sistem informasi akuntansi seperti peningkatan jumlah data dan kualitas informasi yang dihasilkan, memiliki pengaruh terhadap proses audit dalam menghasilkan opini audit. (Marsoedhi dan Febria, 2019).

Dalam penulisan skripsi ini penulis bertujuan meneliti pelaksanaan assurance services atau Layanan Penjaminan yang dilakukan auditor pada umumnya di perusahaan yang menerapkan teknologi sistem informasi akuntansi. sejauh mana telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kehandalan dan relevansi dari opini auditor bagi pemangku kepentingan.

Mengapa dipilih perusahaan yang menetapkan teknologi sistem informasi akuntansi, karena perkembangan teknologi memiliki pengaruh yang menjadikan perannya penting terhadap sistem informasi akuntansi pada sebuah perusahaan. Salah satu bentuk pengaruh yang paling nyata

yaitu perubahan terhadap proses pengelolaan data dari yang bersifat manual ke sistem berbasis komputerisasi.

Akibat perubahan tersebut dampak yang paling dirasakan terjadi pada pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi seperti halnya peningkatan jumlah data dan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi. Oleh karena sebab itulah penulis memilih judul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Organisasi terhadap Pemberian Opini Auditor”.

### **Penerapan Sistem**

Sistem (Romney et al. ; 2020) adalah seperangkat metode rinci, prosedur, dan rutinitas yang melaksanakan kegiatan tertentu, melakukan tugas, mencapai tujuan atau sasaran, atau memecahkan satu atau lebih masalah. Kebanyakan sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.

Sistem (Gelinias, Jr. et al. ; 2018) adalah seperangkat elemen yang saling bergantung yang bersama-sama mencapai tujuan tertentu. Suatu sistem harus memiliki organisasi, hubungan timbal balik, integrasi, dan tujuan utama. Tujuan utama suatu sistem bergantung pada jenisnya—alami, biologis, atau buatan manusia—dan pada sistem tertentu.

Sistem (Hall; 2016) menghasilkan gambar mental komputer dan pemrograman. Faktanya, istilah tersebut memiliki penerapan yang jauh lebih luas. Beberapa sistem terjadi secara alami, sedangkan yang lain buatan. Sistem alam berkisar dari atom—sistem elektron, proton, dan neutron—hingga alam semesta—sistem galaksi, bintang, dan planet. Semua bentuk kehidupan, tumbuhan dan hewan, adalah contoh dari sistem alam. Sistem buatan adalah buatan manusia. Sistem ini mencakup segala sesuatu mulai dari jam hingga kapal selam dan sistem sosial hingga sistem informasi.

## Informasi Akuntansi

Informasi (Romney et al. ; 2020) adalah data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan makna dan konteks yang dapat meningkatkan proses pengambilan keputusan. Sebagai aturan, pengguna membuat keputusan yang lebih baik karena kuantitas dan kualitas informasi meningkat.

Akuntansi (Romney et al.; 2020) adalah bahasa bisnis. Jika demikian halnya, maka sistem informasi akuntansi (SIA) adalah kecerdasan - alat penyedia informasi - dari bahasa itu. Akuntansi adalah pencatatan yang sistematis dan komprehensif dari transaksi keuangan organisasi. Ini juga mencakup meringkas, menganalisis, dan melaporkan transaksi ini kepada manajemen, pemilik/investor, badan pengawas, dan entitas pemungut pajak. Artinya, akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi.

Sistem Informasi Akuntansi (Romney et al.; 2020) dapat berupa sistem manual kertas-dan-pensil, sistem kompleks yang menggunakan TI terbaru, atau sesuatu di antaranya. Terlepas dari pendekatan yang diambil, prosesnya sama. Sistem Informasi Akuntansi harus mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan melaporkan data dan informasi. Kertas dan pensil atau perangkat keras dan lunak komputer hanyalah alat yang digunakan untuk menghasilkan informasi. Teks ini tidak membedakan Sistem Informasi Akuntansi dari sistem informasi lainnya.

Sebaliknya, sudut pandang kami adalah bahwa Sistem Informasi Akuntansi dapat dan harus menjadi sistem informasi utama organisasi dan menyediakan pengguna dengan informasi yang mereka butuhkan untuk melakukan pekerjaan mereka. Karena data akuntansi berasal dari Sistem Informasi Akuntansi, pengetahuan dan keterampilan Sistem Informasi Akuntansi sangat penting untuk kesuksesan

karir akuntan. Berinteraksi dengan Sistem Informasi Akuntansi adalah salah satu aktivitas terpenting yang dilakukan akuntan. Aktivitas penting terkait Sistem Informasi Akuntansi lainnya termasuk merancang sistem informasi dan peningkatan proses bisnis.

## Kinerja Organisasi

Kinerja organisasi (Demeke dan Tao; 2020) adalah persepsi subjektif dari realitas, yang menjelaskan banyak refleksi kritis pada konsep dan alat ukurnya. Saat ini, ada berbagai definisi yang dikaitkan dengan konsep kinerja organisasi karena sifatnya yang subjektif. Dengan demikian, konsep kinerja organisasi telah mendapatkan perhatian yang meningkat dalam beberapa dekade terakhir, meresap di hampir semua bidang aktivitas manusia. Kinerja organisasi sangat khas dalam penelitian manajemen sehingga struktur dan definisinya jarang diungkapkan secara eksplisit. Diketahui ada tiga jenis pengukuran kinerja organisasi, seperti kinerja operasional, kinerja keuangan, dan kinerja keseluruhan, mengenai tujuan organisasi.

1) Goal Approach, Pemegang saham menentukan tujuan tertentu untuk membentuk organisasi. Kinerja organisasi mencerminkan kemampuan organisasi untuk memenuhi keinginan pemegang saham dan bertahan di pasar. System Resource Approach, Pendekatan ini menemukan hubungan antara organisasi dan lingkungan. Mengenai pendekatan ini, dikatakan bahwa organisasi aktif ketika mengambil manfaat dari lingkungannya dalam pencapaian nilai tinggi dan sumber daya langka untuk menyetujui operasinya.

2) Social System Approach, Dalam pendekatan ini, kinerja didefinisikan sebagai sejauh mana perusahaan, sebagai sistem sosial dengan sumber daya tertentu, dapat memenuhi tujuannya tanpa berkewajiban untuk melumpuhkan sumber daya dan sarana atau memberikan tekanan yang berlebihan pada karyawannya, yang

berarti konsep kinerja. berurusan dengan sarana dan tujuan organisasi.

3) *Competing Values Approach*, Pendekatan nilai bersaing menyatakan bahwa tujuan organisasi akan diciptakan dengan cara yang berbedaoleh berbagai kelompok kepentingan karena harapan mereka yang berbeda.

4) *Subjective Approach*, Pendekatan subyektif mengasumsikan bahwa kinerja bukanlah realitas objektif yang menunggu di suatu tempat untuk diukur dan dinilai, tetapi realitas yang dibangun secara sosial yang ada di benak orang, jika ada di suatu tempat.

5) *Constituency Approach*, Menurut pendekatan konstituen, sebuah organisasi efektif ketika banyak pemangku kepentinganmenganggap organisasi itu efektif.

Kinerja organisasi (Jenatabadi; 2015) selalu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tindakan perusahaan. Salah satu konsekuensidari pengaruh ini adalah peningkatan jumlah dan variasi cara dan metode untuk mengukur kinerja secara akurat dan, secara bertahap membentuk penelitian yang penting bagi perusahaan dan akademisi.

### **Opini Autor**

Opini Auditor (Arens at al.; 2017) adalah langkah terakhir dalam keseluruhan proses audit. Alasan untuk mempelajarinya adalah agar dapat mereferensikan laporan audit yang berbeda saat mempelajari akumulasi bukti audit. Opini Auditor penting sebagai perikatan audit dan jaminan karena laporan tersebut mengomunikasikan temuan auditor. Pengguna laporan keuangan mengandalkan opini audit untuk memberikan keyakinan atas laporan keuangan perusahaan

Opini Auditor (Hayes at all.; 2014) merupakan pernyataan tertulisdari Laporan audit yng memuat pernyataan opini yang jelas atas informasi keuangan. Kepuasan auditor ditunjukan melalui pendapat wajar tanpa pengecualian terhafap semua hal

yang material dengan hal-hal tersebut. Namun ketika pendapat wajar dengan pengecualian, pendapat tidak wajar atau tidak memberikan pendapat diberikan, laporan audit harus menyatakan alasannya secara jelas dan informatif.

Opini Auditor dari laporan audit harus secara jelas mengacu pada kerangka pelaporan keuangan yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan dan menyatakan opini auditor mengenai apakah laporan keuangan memberikan pandangan yang benar dan wajar (atau disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material) sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan tersebut. Apabila sesuai, apakahlaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku secaraumum. Istilah yang digunakan untuk menyatakan opini auditor adalah“memberikan pandangan yang benar dan wajar” atau “menyajikanscara wajar, dalam semua hal yang material”. Kedua istilah tersebut menunjukkan, bahwa auditor hanya mempertimbangkan hal-hal yang material terhadap laporan keuangan

### **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, merupakan penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Terkait dengan hal tersebut, jenis penelitian ini dikembangkan dalam pendekatan eksplanatif yaitu menjelaskan hubungan dan pengaruh dari dua atau beberapa variabelbebas terhadap variabel terikat. Jenis data yang digunakan dalam penelitian meliputi data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, observasi dan studi pustaka.

Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah pengunjung Puskesmas kelapa gading jakarta utara yang ditangani langsung oleh penulis sebanyak 340 orang.

Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling.

Data dianalisis melalui statistik deskriptif, uji kualitas data meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas serta analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t, uji F dan uji koefisien determinasi.

### **Hasil Penelitian**

Besarnya angka Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0,338 atau sama dengan 33,8% yang berarti bahwa variable Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Kinerja Organisasi (X2) secara bersama sama berpengaruh terhadap variable Opini Auditor sebesar 33,8%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 33,8\% = 66,2\%$ ) dipengaruhi oleh variable lain diluar persamaan regresi ini (variable yang tidak diteliti). Pengaruh variable lain disebut error ( $e$ ) =  $1 - R^2$ .

Nilai Signifikansi dalam uji F adalah  $0,0000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Kinerja Organisasi (X2) secara bersama sama berpengaruh terhadap Opini Auditor (Y) atau signifikan.

Dengan demikian makna koefisien Determinasi dalam analisis regresi linier berganda sudah terpenuhi, kesimpulan hipotesa ketiga (H3) diterima, memperkuat kesimpulan pertama dan kedua, para pemangku kepentingan ini menuntut akuntabilitas dari manajemen, sebagai imbalan atas kontribusinya, dengan demikian diperlukan audit atas informasi ini. Auditor harus bertindak sedemikian rupa sehingga tidak mengecewakan harapan pemangku kepentingan luar yang rasional. Karena itu laporannya audit harus sesuai dengan hasil pemeriksaannya. Melalui sistem informasi akuntansi yang memadai, auditor dituntut mengerahkan segala daya untuk memenuhi harapan publik atas kewajaran yang mengembalikan

Nilai Signifikansi (Sig.) variable Sistem Informasi Akuntansi (X1) serbesar  $0,000 < \text{probabilitas } 0,05$ , kesimpulan hipotesa pertama (H1) diterima. Artinya ada pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X1) terhadap Opini Auditor (Y).

### **Kesimpulan**

Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap opini auditor. Kinerja Organisasi berpengaruh signifikan terhadap opini auditor. Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Organisasi secara Bersama sama berpengaruh signifikan terhadap opini auditor.

### **Referensi**

- Almasria, Nashat Ali; Airout, Rana M.; Samara, Abeer Ihsan; Saadat, Mohammad; Jrairah, Talal Souliman; (2020), The Role of Accounting Information Systems in Enhancing The Quality of External Audit Procedures, Journal of Management Information and Decision Sciences, Volume 24, Issue 7,1-23. 2020.
- Arens, Alvin A.; Elder, Randal J.; Beasley, Mark S.; Hogan, Chris E. (2017), Auditing and assurance services: an integrated approach – 16Th edition. , Copyright © Pearson Education Limited 2017 All rights reserved.
- Arikunto, Dr. S; (1998), Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Penerbit PT RINEKA CIPTA Jakarta, Anggota IKAPI No. 12/DKI/90
- CONṬU, Eleonora Gabriela; (2020); Organizational performance – theoretical and practical approaches; study on students' perceptions; Proceedings of the 14th International Conference on Business Excellence 2020.
- Demeke, Boru and Tao, Chen; (2020); Concept & Perspectives of Organizational Performance Measurement: Literature Review;

- International Journal of Academic Multidisciplinary Research (IJAMR); Vol. 4, Issue 8, August – 2020, Pages: 89-96
- Farida; Mulyani, S.; Akbar, B.; Setyaningsih, S.D.; (2020), Quality and efficiency of accounting information systems, *Utopía y Praxis Latinoamericana*, vol. 26, no. Esp.2, 2020, Universidad del Zulia, Venezuela.
- Fitriani, Fella Yunita (2019); Concept of Accounting Information System and Management Control System to Improve Company Performance; *Journal of Accounting and Strategic Finance*; Vol.2 No.1 June 2019, pp. 82-92
- Gani, Engelwati, (2014), Masalah dan Cara Mengatasi Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pengeluaran Kas di PT NR; *Binus Business Review* Vol. 5 No. 2 November 2014: 473-483.
- Gelinas, Jr., Ulric J.; Dull, Richard B.; Wheeler, Patrick R.; and Hill, Mary Callahan (2018), *Accounting Information Systems*, 11Th Ed., Cengage Learning products are represented in Canada by Nelson Education, Ltd.
- Hall, James A, (2016), *Accounting Information Systems*, 9Th edition published 2016 @ Cengage Learning, Nelson Education, Ltd. represents products in Canada.
- Hayes, Prof. Rick; Wallage, Dr. Philip; Gortemaker, Prof. Hans; (2014), *Principles of Auditing: An Introduction to International Standards on Auditing*, 3rd edition, Copyright © by McGraw-Hill International (UK) Limited © Pearson Education Limited 2014.
- Jenatabadi, Hashem Salarzadeh (2015); An Overview of Organizational Performance Index: Definitions and Measurements; <https://www.researchgate.net/publication/275659514>;
- Limperg, Theodore, (1932). *Theory of Inspired Confidence*. University of Amsterdam. Limperg Institute (1985). *The Social Responsibility of The Auditor: A Basic Theory on The Auditor's Function*, Amsterdam, The Netherlands.
- Marsoedhi dan Febria, Sherly; (2019), *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Audit Terhadap Pemberian Opini Audit*; Thesis (Undergraduate, 15) Juli 2019, LIBRARY OF WIDYA MANDALA SURABAYA CATHOLIC UNIVERSITY (WMSCU).
- Nurkholis, Adji P.M. dan Andayani, Sari; (2020), *Pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Good Corporate Governance sebagai variabel pemoderisasi*; *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, Vol.14, No.2, Desember 2020, pp. 193 - 203.
- Putri, Niken Lestari; Inayati, Nur Isna; Haryanto, Eko; Setyadi, Edi Joko; (2022), *Influence of Audit Opinions, Auditor Reputation, Company Growth, and Profitability on Going Concern Audit Opinions*, *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 11 No. 1 January 2022. page 1-13.
- Rahman, Abdul dan Suhartati, Titi; (2012), *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Audit Terhadap Penentuan Opini Audit*, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 11, NO. 2, Desember 2012 : 77 – 86
- Revisi 5 / April (2016); *Pedoman Penulisan Skripsi; Program Sarjana – Fakultas Ilmu Administrasi – STIAMI Jakarta 2016.*
- Romney, Marshall B.; Steinbart, Paul John; Summers, Scott L.; Wood, David A.; (2020), *Accounting Information Systems*, 15Th edition published 2020, © Pearson Education,

- Authorized adaptation from the  
United States edition
- Rolstadås, A.; (1995) Performance  
management: A business process  
benchmarking approach. 1995:
- Sangster, Alan dan Gordon Lewis (2020),  
Formerly authored by Frank Wood  
BSc (Econ), FCA, Business  
Accounting: An Introduction to  
Financial Accounting, 15Th edition  
published 2020, © Pearson  
Education Limited.
- Shuraki, Mojtaba Golmohammadi;  
Pourheidar, Omid; Azizkhani,  
Masoud; (2020), Accounting  
comparability, financial reporting  
quality and audit opinions: evidence  
from Iran, Asian Review of  
Accounting © Emerald Publishing  
Limited 1321-7348 DOI  
10.1108/ARA-06-2020-0087.
- Trabulsi, Rehab U. (2018); The Impact of  
Accounting Information Systems on  
Organizational Performance: The  
Context of Saudi's SMEs;  
International Review of  
Management and Marketing, 2018,  
8(2), 69-73.
- Turner, Leslie; Weickgenannt,  
Andrea; Copeland, Mary  
Kay; (2017), Accounting  
Information Systems – Controls and  
Processes, 3Rd edition Copyright ©  
2017 by John Wiley & Sons, Inc.  
All rights reserved.
- Weygandt, Jerry J. PhD, CPA; Kimmel,  
Paul D. PhD, CPA; Kieso, Donald  
E. PhD, CPA; (2015), Accounting  
Principles, 12Th edition, Copyright  
© 2015 by John Wiley & Sons, Inc.  
Requests to the Publisher for  
permission should be addressed to  
the Permissions Department, John  
Wiley & Sons, Inc.